

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang banyak ditemukan dilingkungan masyarakat, baik itu di daerah perkotaan maupun dipedesaan. Bola voli memiliki cukup banyak peminat karena permainan ini cukup mudah untuk dimainkan dan bisa bermain dengan banyak orang. Hampir disetiap daerah bisa dipastikan akan selalu ada kompetisi bola voli yang tidak kalah menarik dari cabang olahraga yang lain. Olahraga bola voli pada dasarnya bukan berasal dari Indonesia, bola voli pertama kali diperkenalkan oleh William G.Morgan yang berasal dari Amerika yang merupakan instruktur pendidikan jasmani di New York, Amerika pada tahun 1870 yang sebelumnya bola voli disebut dengan nama *mintonette*. Mintonette sendiri merupakan jenis permainan yang dihasilkan dari kombinasi beberapa jenis olahraga yaitu basket, *baseball*, tenis dan bola tangan. *Mintonette* mulai menggunakan istilah *Volley ball* atau bola voli pada tahun 1896. Aturan dasar dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola tidak menyentuh lantai permainan dan kemudian melambungkannya melewati net sebagai batas lapangan, dimana masing-masing tim akan memperoleh poin apabila lawan gagal mempertahankan bola yang melambung di udara atau gagal melampaui net.[1]

Pada tahun 1947 di Paris, Perancis secara resmi berdirilah federasi bola voli internasional yaitu *Federation Internasional DeVolley Ball* atau FIVB. Di Indonesia sendiri Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI) terbentuk pada tahun 1955 di Jakarta.[1] Perkembangan voli dikalangan masyarakat Indonesia juga semakin meningkat dengan banyaknya Persatuan Bola Voli (PBV) yang mulai dibentuk dari yang Profesional hingga yang amatir. Permainan bola voli dibutuhkan banyak orang dalam setiap permainannya maka dari itu sebagian orang lebih bermain bola voli dan juga peraturan yang tidak begitu sulit. Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki tim bola voli bahkan banyak berkembang juga tim voli dalam lingkup sekolah salah satunya adalah tim voli SMKN 3

Pamekasan yang berada di Kab. Pamekasan Madura yang cukup dikenal dan selalu rutin mengikuti kompetisi yang ada di Kab.Pamekasan serta menorehkan prestasi ditingkat Madura maupun Jawa Timur.Pulau Madura tidak hanya dikenal dengan pulau garam namun juga banyak menghasilkan potensi dalam bidang olahraga salah satunya cabang olahraga bola voli, putra putri Madura memberikan konstribusi dalam ajang di tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi setiap tahunnya.

Dalam permainan bola voli dibutuhkan enam orang pemain untuk setiap tim, enam orang ini memiliki posisi tidak sama dan saling melengkapi. Keenam pemain yang berada didalam lapangan permainan diwajibkan menggunakan seragam yang sama kecuali untuk pemain posisi Libero memang harus menggunakan seragam yang berbeda dibanding pemain lainnya.[1] Penentuan posisi posisi pemain masih berpedoman pada keputusan pelatih yang kurang efektif karena masih menggunakan konsep subjektifitas yaitu berdasarkan *felling* dan grafik perkembangan permainan setiap latihan. Tidak jarang pemilihan posisi pemain yang tidak sesuai, berpengaruh pada permainan tim sehingga hasil yang didapat oleh tim tersebut juga kurang maksimal.

Penelitian sebelumnya oleh Simeon Sergius Iyai dan Paulina H. Prima Rosa melakukan penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan Pengambilan Keputusan Penentuan Posisi Pemain dalam Tim Sepak Bola dengan menggunakan *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)*. [2]. Ian Febianto meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Posisi Ideal Pemain dalam Strategi Formasi Sepak Bola dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process(AHP)*. [3]

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diperlukan suatu sistem pendukung keputusan sebagai alat bantu untuk menentukan klasifikasi penilaian Libero, Spiker dan Toser dengan metode *SMART* dengan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam memenuhi kualitas keputusan yang sesuai dengan keinginan, efisiensi, efektifitas dan keadilan dalam memilih pemain Libero, Spiker dan Toser yang tepat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Permasalahan

Penentuan posisi pemain bola voli yang masih berpaku pada insting pelatih menyebabkan ketidaksesuaian dengan kondisi pemain dilapangan dan dilakukan tanpa melalui serangkaian tes yang telah menjadi standar yang berlaku dari PBVSI dengan melihat buku pedoman tes dan pengukuran olahraga.

1.2.2 Usulan Solusi

Melakukan tes pengukuran olahraga bola voli sesuai dengan standar yang berlaku dengan menggunakan perhitungan metode Simple Multi Atribut Rating Technique (*SMART*).

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Seberapa sesuai sistem pengambilan keputusan dalam menentukan posisi pemain pada Tim bola voli SMKN 3 Pamekasan dengan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)*?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui seberapa sesuai sistem penentuan keputusan dalam menentukan posisi pemain pada tim bola voli SMKN 3 Pamekasan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)*

1.3.2 Manfaat

1. Sebagai sarana pendukung bagi para pelatih dalam pengambilan keputusan dalam menentukan posisi pemain.
2. Membantu para pelatih dalam hal memutuskan dan mengubah cara kerja dalam mengevaluasi hasil pertandingan.
3. Memudahkan pelatih untuk mengetahui posisi pemain yang tepat dan sesuai untuk tim.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam pembuatan skripsi ini adalah:

1. Objek penelitian yang sedang diteliti adalah Tim Bola Voli SMKN 3 Pamekasan yang bertempat di Kab.Pamekasan
2. Kriteria penilaian
 - a. *Volly Ball Sport Skill Test*
 - b. *Volly Ball Skill Test*
 - c. Bola Voli PJKR
 - d. Tes Bola Voli dari *French Cooper*
 - e. Tes Keterampilan Bola Voli

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan proposal skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai ruang lingkup masalah yang dibahas, solusi yang diusulkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan, tujuan dan manfaat dengan diterapkannya solusi yang diusulkan, batasan solusi diusulkan, serta sistematika penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan skripsi dengan menguraikan masing-masing bagian secara teoritis.

BAB III METOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan, seperti pengumpulan data, perancangan sistem dan rencana pengujian.